

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif menggunakan rancangan penelitian cross sectional. Variabel penelitian ini adalah fraksi hemoglobin pada penderita talasemia β berdasarkan pemeriksaan Hb elektroforesis di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian dan pemeriksaan ini dilakukan di Laboratorium Patologi Klinik RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai Mei tahun 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh penderita talasemia yang melakukan pemeriksaan hemoglobin elektroforesis berjumlah 104 dan tercatat dalam data rekam medik di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2021-2022.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah penderita talasemia β yang melakukan pemeriksaan Hb elektroforesis yang berjumlah 33 dan diambil dari data rekam medis penderita talasemia di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2021-2022 yang melakukan pemeriksaan Hb elektroforesis.

D. Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional

no	Variabel penelitian	definisi	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	skala
1	Fraksi Hemoglobin	Fraksi hemoglobin penderita talasemia yang melakukan pemeriksaan Hb elektroforesis di RSUD Dr.H. Abdul Moeloek	Observasi pemeriksaan laboratorium penderita talasemia	Data rekam medik	Presentase (HbA, HbA2, HbF dan hemoglobin varian)	Rasio
2	Hemoglobin Elektroforesis	Metode yang digunakan untuk mengetahui fraksi hemoglobin penderita talasemia di RSUD Dr.H. Abdul Moeloek	Observasi hasil pemeriksaan laboratorium penderita talasemia	Data rekam medik	Kadar (HbA, HbA2, HbF dan hemoglobin varian)	Nominal

E. Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder, yang diambil dari hasil pemeriksaan laboratorium mencakup nilai persentase dari fraksi hemoglobin (HbA, HbA2, HbF), dan hemoglobin varian pada penderita talasemia β di RSUD Abdul Moeloek tahun 2021-2022 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan penelusuran pustaka
2. Peneliti melakukan prasarvei di laboratorium patologi klinik di RSUD Dr.H. Abdul Moeloek
3. Peneliti meminta surat izin penelitian dari Poltekkes Tanjungkarang Jurusan Analis Kesehatan.
4. Peneliti dengan membawa surat izin menghubungi staff diklat RSUD Dr. H. Abdul Moeloek provinsi Lampung.

5. Setelah disetujui Direktur Diklat dan SDM, diberikan surat pengantar ke laboratorium.
6. Pengambilan data diambil dari data rekam medik dan laboratorium patologi klinik berupa hasil pemeriksaan Hb elektroforesis pada penderita talasemia di RSUD Dr.H. Abdul Moeloek pada tahun 2021-2022.

1. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh yaitu fraksi hemoglobin (HbA, HbA₂, dan HbF), dan hemoglobin varian (HbE, HbS). Kemudian data diperiksa Kembali untuk mendapatkan kelengkapan dan kesempurnaan data. Kemudian membuat tabulasi yaitu memasukkan data ke dalam bentuk tabel. (Terlampir)

2. Analisis Data

Data ini dianalisis dengan menggunakan analisa univariat. Data yang diperoleh digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variabel dalam penelitian dan disajikan dalam bentuk persentase.